

AVA ASIAN OPPORTUNITIES FUND AGUSTUS 2023



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	4.97%
Reksadana Saham	83.73%
Reksadana Saham Offshore	11.30%

KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Schroder Dana Prestasi
2. SISF Asian Opportunities A Accumulation Share Class Fund

HARGA (NAB/UNIT)

1,362.87

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Sep-22	-0.87%	Mar-23	0.53%
Oct-22	3.11%	Apr-23	-0.51%
Nov-22	4.45%	May-23	-0.70%
Dec-22	-2.81%	Jun-23	2.28%
Jan-23	0.96%	Jul-23	1.95%
Feb-23	0.40%	Aug-23	-0.27%

Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020	2019	2018
9.57%	0.50%	-4.63%	3.11%	-3.84%

ULASAN PASAR

Pasar saham Asia berkinerja negatif pada bulan Agustus. NIKKEI 225 32,619.34 (-1,67%), Hang Seng 18.382,06 (-8,45%), Shanghai Comp 3.119,876 (-5,20%) Pasar Tiongkok anjlok pada bulan Agustus 2023 seiring dengan terlintasnya tanda-tanda perlambatan perekonomian. Tiongkok memangkas suku bunga pinjaman (LPR) satu tahun sebesar 10 basis poin menjadi 3,45%, sedangkan LPR lima tahun dibiarkan pada level 4,20%. PBoC berfokus pada melepaskan lebih banyak likuiditas sambil mempertahankan depresiasi CNY dan juga berjanji untuk menjaga kebijakannya "tepat dan kuat" untuk mendukung pemulihan ekonomi, di tengah meningkatnya tantangan. PMI Manufaktur Tiongkok mengalahkan konsensus sebesar 49,7 untuk bulan Agustus 2023 (sebelumnya/konsensus: 49,3/49,4), yang merupakan level tertinggi dalam 5 bulan terakhir didorong oleh output dan pesanan baru yang meningkat untuk pertama kalinya sejak April 2023. Sebaliknya, PMI Nonmanufaktur berada di bawah ekspektasi di 51 (sebelumnya/konsensus: 51,5/51,1). Di Jepang, tingkat inflasi inti melambat menjadi 3,1% pada bulan Juli 2023 dari 3,3% pada bulan Juni 2023, namun masih di atas target Bank of Japan sebesar 2% selama 16 bulan berturut-turut sementara inflasi umum tidak berubah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 3,3%, namun lebih tinggi dari perkiraan pasar sebesar 2,5%. Aktivitas bisnis Jepang meningkat pada bulan Juli 2023 karena sektor jasa mengalami ekspansi yang lebih kuat, dengan PMI naik menjadi 54,3 dari 53,8. Tingkat pengangguran Jepang lebih tinggi dari perkiraan, sebesar 2,7% pada Juli 2023 dibandingkan dengan perkiraan sebesar 2,5%. Inflasi inti Singapura dilaporkan naik 3,8% YoY pada Juli 2023, sejalan dengan ekspektasi analis Reuters dan lebih rendah dari angka bulan Juni sebesar 4,2%. IHSG naik tipis sebesar 0,32% MoM di bulan Agustus 2023 meskipun terdapat arus keluar bersih sebesar Rp23,7triliun dari investor asing yang sebagian besar melakukan aksi ambil untung selama bulan Agustus. Pada bulan Agustus, pasar fokus pada perkembangan politik di Indonesia, kondisi makro domestik, dan kondisi pasar global terutama AS dan Tiongkok. Data ekonomi fundamental Indonesia tetap solid dengan pertumbuhan PDB riil meningkat menjadi 5,2% YoY di 2Q23 dari 5,0% YoY di kuartal sebelumnya yang didorong oleh permintaan domestik dengan kenaikan pertumbuhan konsumsi rumah tangga, investasi dan belanja pemerintah. BI mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75% dan terus menerapkan langkah-langkah non-suku bunga. Namun, kami memperkirakan investor asing sementara waktu akan wait and see untuk menilai perkembangan politik di Indonesia.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Asian Opportunities Fund	-0.27%	3.99%	3.29%	4.70%	8.64%	28.55%	12.91%	36.29%
Benchmark *	-1.05%	4.30%	1.67%	1.79%	-2.38%	24.18%	14.58%	36.93%

*80% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 20% MSCI AC Asia Ex Japan Net TR

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAAOP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 8 Milliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 5.954.277,8970		

Disclaimer

AVA Asian Opportunities Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.